

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian adalah teknik atau cara yang digunakan dalam sebuah penelitian.¹ Pendekatan kualitatif adalah yang digunakan dalam penelitian ini, Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.² Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.³ Peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif karena melakukan pengamatan tentang Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah Jatinom Blitar.

¹Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis* (Jakarta : UII Press Yogyakarta, 2005), 37.

²Ibid., 3.

³ Faisar Ananda A dan Watni M, *Metodologi penelitian hukum islam: edisi revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 16.

B. Kehadiran peneliti

Alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain mengumpulkan data sebanyak mungkin selama kegiatan penelitian di lapangan, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian berlangsung guna memperoleh pemecahan suatu masalah.⁵ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus tepat agar sesuai dengan rencana. Lokasi penelitian di lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah Jatinom Jl. Maluku No. 55 Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu darimana data diperoleh berupa responden, benda, gerak atau sesuatu serta dokumen atau catatan.⁶ diantaranya adalah:

1. Sumber data primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya mengenai permasalahan yang diteliti, seperti wawancara.⁷ Wawancara secara langsung dengan bagian admin dan bagian *fundraising*.
2. Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media penghubung, seperti laporan, brosur dan referensi lainnya.⁸

⁴Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 4.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), 53.

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

⁷Ahmad Taseh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami perilaku kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi adalah kegiatan mengamati serta berpartisipasi dalam aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pengamatan ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah (Bma) Jatinom Blitar. Data yang diperoleh dalam metode observasi ini adalah mengenai kegiatan dalam meningkatkan pemasukan zis.
2. Wawancara adalah percakapan tatap muka antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Peneliti melakukan metode wawancara secara langsung bertatap muka dengan bagian *fundrising* dan admin. Data yang diperoleh dalam metode wawancara adalah mengenai strategi, peningkatan ZIS, laporan keuangan, dan program kepedulian.
3. Dokumentasi, peneliti mencari dan mendapatkan data-data seperti laporan, dan gambar yang ada di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah (BMA) Jatinom Blitar. Data yang diperoleh dalam metode dokumentasi adalah mengenai sejarah, profil, gambar kegiatan atau aktivitas, majalah dan brosur.

F. Analisis Data

Cara menganalisis data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

1. Reduksi data adalah membuat ringkasan dan memilih data pokok dari proses pengamatan di lapangan. Langkah yang pertama, peneliti lakukan dengan membuat surat izin penelitian, untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi mengenai strategi *fundraising* dalam meningkatkan pemasukan dana zakat infaq dan sedekah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah Jatinom Blitar). Setelah itu melakukan pengumpulan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diperoleh data-data mengenai strategi fundraising dalam meningkatkan pemasukan ZIS di LAZ Baitul Maal Amanah. Data memuat tentang apakah semua strategi fundraising digunakan untuk meningkatkan pemasukan kemudian di reduksi menjadi beberapa kelompok strategi yang digunakan yaitu melalui media *online* dan *offline*, langsung dan tidak langsung.
2. Paparan dan Sajian Data adalah proses penyusunan informasi menjadi lebih sederhana dan sistematis agar mudah dipahami. Data yang dimuat dalam paparan dan sajian data yaitu lebih sederhana dan sistematis, berbentuk catatan bagian pokok atau penting kemudian dikaitkan dengan teori. Data yang disajikan berbentuk bagan dan naratif berisi tentang seberapa peran strategi yaitu melalui media *online* dan *offline*, langsung dan tidak langsung.
3. Penarikan Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari data yang diuji kebenarannya dan kesesuaiannya.¹⁰ Dalam penarikan kesimpulan diperoleh

¹⁰Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

hasil dari penelitian berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap-tahap pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian, agar data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, keikutsertaan peneliti tidak hanya dalam waktu singkat tetapi juga memerlukan perpanjangan waktu.
2. Ketekunan observasi atau kedalaman observasi, peneliti harus benar-benar memahami subyek yang diteliti.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan data diluar masalah penelitian sebagai pembanding ataupun untuk mengecek data yang diperoleh yang berkaitan dengan penelitian.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap awal pra lapangan, terdiri dari kegiatan menyusun proposal skripsi, bimbingan latar belakang penelitian kepada dosen pembimbing, berkomunikasi dengan objek penelitian, mengurus surat melakukan penelitian dan sempro.
2. Tahap terjun ke lapangan, meliputi kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan latar belakang penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi kegiatan pengelolaan data, mengecek keabsahan data serta pemberian kesimpulan.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

4. Tahap penulisan laporan, terdiri dari penulisan hasil penelitian, melakukan bimbingan hasil penelitian kepada dosen pembimbing, memperbaiki hasil bimbingan, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah skripsi.¹²

¹² Ibid.

